SIRD #101
SOCIAL INVESTMENT ROUNDTABLE DISCUSSION

Social Investment Indonesia

FREE

DAPATKAN GIVEAWAY !

BLUE ECONOMY:

Membangun Masa Depan Investasi Sosial Berbasis Laut untuk Ketahanan Pangan dan Indonesia Berkelanjutan



Prof Rokhmin Dahuri, M.S.
Pakar Kelautan dan Perikanan Indonesia



Dina Darmayanty K.
Chairperson
Pesisir Lestari



Jalal
Chairperson of Advisory Board
Social Investment Indonesia

Host:



Nur Astri Mufthia S.
Associate
Social Investment Indonesia

Jumat, 31 Juli 2026

15.00 - 17.00 WIB

socialinvestment.id

0813-8808-511

Via zoom @SocialInvestment_Id

SIRD #101
SOCIAL INVESTMENT ROUNDTABLE DISCUSSION
Social Investment Indonesia

BLUE ECONOMY:
Membangun Masa Depan Investasi Sosial Berbasis Laut untuk Ketahanan Pangan dan Indonesia Berkelanjutan



Dina Darmayanty K.
Chairperson
Pesisir Lestari

Professional Experience

- ***Chairperson Pesisir Lestari sejak April 2023, fokus pada pengembangan pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas dan mempromosikan konservasi ekosistem pesisir yang berkelanjutan. Memiliki keahlian dalam perencanaan strategis, pemikiran sistem, dan pengembangan model bisnis, berkontribusi pada inisiatif yang mengintegrasikan inovasi sosial dengan keberlanjutan ekologis.***
- ***Founder Open Innovation Hub (OiHub)***
- ***Co-Partner MakeDoNia MakerSpace***
- ***VP Open di Innovesia, Investing in Indonesia***

Educational Experience

- ***S1 – Economic, Accounting and Finance STIE Supra/Kalbis University***
- ***San Bernardino Valley Community College, Associate of Arts (A.A.), Business Administration and Management, General***

Community-led Blue Economy

Membangun Investasi Sosial Berbasis Pesisir melalui Kepemimpinan Masyarakat

Lessons from Pesisir Lestari





Healthy Mangrove

Lindungi hutan mangrove, sumber kehidupan dan penyerap karbon biru



Community

Masyarakat memimpin, mengelola, dan menjaga wilayah pesisir



Local Enterprises

Usaha berbasis sumber daya pesisir yang berkelanjutan dan inklusif



Healthy Ecosystems

Ekosistem laut yang sehat mendukung kehidupan, ekonomi, dan ketahanan iklim



Multistakeholders Partnership

Kolaborasi untuk investasi sosial berbasis laut yang berdampak jangka panjang

Mengapa Ekonomi Biru yang Dipimpin Masyarakat?

Masyarakat pesisir adalah pemimpin dan penatalayan utama ekosistemnya.
Ketika mereka berdaya, alam pulih, hak terlindungi, dan ekonomi bertumbuh.



> Ekonomi Biru bukan hanya tentang laut dan sumber daya.
> Ini tentang **manusia, alam, hak, dan masa depan bersama.**

Tantangan Utama yang Dihadapi

Ekosistem Menurun
Mangrove rusak, stok ikan menurun, dan kualitas lingkungan memburuk.

Hak & Tata Kelola Lemah
Hak masyarakat belum diakui, partisipasi terbatas, tata kelola belum efektif.

Sistem Ekonomi Eksploitatif
Ketergantungan pada eksploitasi jangka pendek dan nilai ekonomi rendah.

Kapasitas & Pengetahuan Terbatas
Akses terhadap ilmu, teknologi, dan informasi masih minim.

Akses Modal & Kebijakan Tidak Mendukung
Akses pembiayaan terbatas dan kebijakan belum berpihak pada masyarakat.

Pendekatan Kami: Community-Led Regenerative Economy



Masyarakat Memimpin & Mengambil Keputusan → Alam Pulih & Terlindungi → Usaha Berkelanjutan dan Bernilai → Ekonomi Lokal Bertumbuh → Kesejahteraan Masyarakat Meningkat

Mengapa Harus Dipimpin Masyarakat?

Pengetahuan Lokal yang Berharga
Masyarakat memiliki pengetahuan mendalam tentang ekosistem dan perubahan lingkungan.

Penjaga Alam yang Efektif
Keterikatan sosial dan budaya mendorong masyarakat menjaga dan merawat alam secara berkelanjutan.

Mendorong Ekonomi yang Adil
Nilai ekonomi tetap berputar di komunitas, menciptakan kesejahteraan yang lebih merata.

Ketahanan Jangka Panjang
Komunitas yang kuat lebih adaptif terhadap perubahan iklim dan guncangan eksternal.

Selaras dengan Kebijakan Nasional
Mendukung agenda nasional: ekonomi biru, perlindungan ekosistem, dan pembangunan inklusif.

Kami percaya: **Ketika masyarakat memimpin, perubahan menjadi nyata dan bertahan lama.**

Kerangka Ekonomi Biru yang Dipimpin Masyarakat

Pendekatan holistik yang menyatukan hak, tata kelola, alam, pengetahuan, ekonomi, dan kemitraan untuk menciptakan dampak berkelanjutan.

> "Kami membangun sistem yang memperkuat masyarakat sebagai pemimpin perubahan demi laut, alam, dan masa depan yang berkeadilan."



5 Pilar Utama Community-led Blue Economy oleh Pesisir Lestari

1. HAK & TATA KELOLA BERBASIS KOMUNITAS

Masyarakat memiliki hak dan suara untuk memimpin pengelolaan wilayah pesisir dan laut.

- Pengakuan hak tenurial & akses
- Tata kelola inklusif & partisipatif
- Aturan lokal (Awig-Awig, hukum adat)
- Kepemimpinan masyarakat (wanita, pemuda, kelompok rentan)

2. EKOSISTEM SEHAT SEBAGAI MODAL ALAM

Ekosistem pesisir yang terjaga menjadi dasar ketahanan dan kesejahteraan jangka panjang.

- Perlindungan & restorasi mangrove, lamun, terumbu karang
- Keanekaragaman hayati terjaga
- Pemanfaatan berkelanjutan
- Ketahanan terhadap perubahan iklim

3. EKONOMI LOKAL REGENERATIF

Usaha yang dipimpin masyarakat memberikan manfaat ekonomi sekaligus menjaga alam.

- Usaha berbasis potensi lokal
- Rantai nilai yang adil & inklusif
- Diversifikasi & inovasi produk
- Akses pasar & pembiayaan berkelanjutan

4. PENGETAHUAN & PEMBELAJARAN

Pengetahuan lokal & ilmiah digabungkan untuk pengambilan keputusan yang tepat dan adaptif.

- Pengetahuan ekologis tradisional (TEK)
- Sains & data untuk pengambilan keputusan
- Monitoring partisipatif & pembelajaran
- Inovasi & berbagi pengetahuan

5. KOLABORASI & KEMITRAAN MULTIPIHAK

Kemitraan yang setara memperkuat investasi, kebijakan, dan dampak bersama.

- Kolaborasi pentahelix
- Investasi & pendanaan berdampak
- Kebijakan yang mendukung
- Akuntabilitas & transparansi

PRINSIP KERJA KAMI

Dipimpin Masyarakat
Masyarakat adalah pemilik, penggerak, dan penerima manfaat utama.

Berbasis Alam
Alam adalah fondasi utama ekonomi dan kehidupan, bukan sekadar sumber daya.

Berkeadilan
Manfaat sosial, ekonomi, dan ekologis dibagikan secara adil dan inklusif.

Regeneratif
Kegiatan kami memperbaiki, memulihkan, dan memperkuat sistem.

Adaptif & Berpembelajaran
Kami belajar, beradaptasi, dan terus meningkatkan dampak secara berkelanjutan.

BAGAIMANA KAMI BEKERJA



Dengarkan & Pahami Konteks
Bersama masyarakat memahami kebutuhan, potensi, dan tantangan.

Rancang & Bersama Putuskan
Merancang solusi berbasis bukti, pengetahuan lokal, dan prioritas masyarakat.

Implementasi Bersama
Melaksanakan program melalui kemitraan yang setara dan bertanggung jawab.

Pantau, Evaluasi & Belajar
Mengukur dampak, belajar bersama, dan memperbaiki secara berkelanjutan.

HASIL AKHIR YANG KAMI TUJU

- Hak Masyarakat Terpenuhi
- Ekosistem Pesisir Sehat
- Ekonomi Lokal Berkelanjutan
- Masyarakat Tangguh & Berdaya
- Kemitraan Kuat & Berkeadilan
- Generasi Mendatang Terjaga

Kerangka ini memastikan setiap langkah kami berkontribusi pada dampak sistemik yang adil, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat pesisir.

Pilar 1:
Hak & Tata Kelola Berbasis Komunitas

Masyarakat memiliki hak, suara, dan kapasitas untuk memimpin pengelolaan wilayah pesisir dan laut mereka secara adil, inklusif, dan berkelanjutan.

> "Ketika hak masyarakat diakui dan tata kelola dijalankan bersama, maka alam terlindungi, konflik berkurang, dan kesejahteraan meningkat."



KOMPONEN UTAMA

Pengakuan Hak Tenurial
Memastikan hak masyarakat atas wilayah pesisir, laut, dan sumber daya secara legal dan adat.

Tata Kelola Inklusif & Partisipatif
Keputusan diambil bersama melalui musyawarah, melibatkan perempuan, pemuda, dan kelompok rentan.

Aturan Lokal (Awig-awig, Hukum Adat)
Aturan yang disepakati dan ditaati untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan kelestarian.

Kepemimpinan Masyarakat yang Kuat
Perempuan, pemuda, dan tokoh lokal menjadi pemimpin perubahan di komunitas.

Akuntabilitas & Transparansi
Tata kelola yang terbuka, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan oleh semua pihak.

SIKLUS TATA KELOLA BERSAMA (CO-MANAGEMENT)



HASIL YANG DIHARAPKAN

Hak Masyarakat Terpenuhi
Masyarakat memiliki kepastian hak atas wilayah dan sumber daya pesisir dan laut.

Tata Kelola Efektif & Legitimate
Pengelolaan wilayah berjalan adil, inklusif, dan sesuai dengan nilai lokal.

Konflik & Eksploitasi Berkurang
Aturan jelas dan disepakati mengurangi konflik dan praktik merusak.

Partisipasi Meningkat, Termasuk GEDSI
Perempuan, pemuda, dan kelompok rentan terlibat aktif dalam pengambilan keputusan.

Keberlanjutan Ekologis & Sosial Terjaga
Alam terlindungi, komunitas sejahtera, dan generasi mendatang terjamin.

FONDASI PENGELOLAAN KAMI

Hak, suara, dan kepemimpinan masyarakat adalah fondasi bagi ekosistem pesisir yang sehat dan ekonomi biru yang berkeadilan.

PRINSIP YANG KAMI PEGANG

Berbasis Hak
Hak masyarakat adalah dasar pengelolaan.

Inklusif & Setara
Setiap orang memiliki hak dan kesempatan yang sama.

Partisipatif
Keputusan diambil bersama, bukan untuk masyarakat.

Berlandaskan Nilai Lokal
Menghormati budaya, kearifan lokal, dan hukum adat.

Transparan
Terbuka dalam data, proses, dan keputusan.

Adaptif & Berkelanjutan
Belajar dan beradaptasi untuk masa depan yang lebih baik.

Pilar 2:
Ekosistem Sehat sebagai Modal Alam

Ekosistem pesisir yang sehat adalah fondasi kehidupan, pelindung dari perubahan iklim, dan sumber mata pencaharian berkelanjutan bagi masyarakat.

> Ketika alam dipulihkan dan dijaga bersama, ia memberi banyak manfaat—melindungi kita, menyejahterakan kita, dan memastikan masa depan anak cucu kita.



MANFAAT EKOSISTEM PESISIR

- Melindungi dari badai, abrasi, dan gelombang ekstrem
- Menyerap karbon dan membantu mengatasi perubahan iklim
- Mendukung keanekaragaman hayati dan stok perikanan
- Menjaga kualitas air dan produktivitas perairan
- Menjadi sumber penghidupan dan ketahanan ekonomi
- Menjaga nilai budaya, pengetahuan lokal, dan identitas wilayah

APA YANG KAMI LAKUKAN



Restorasi Mangrove

Rehabilitasi hutan mangrove dan pesisir untuk memulihkan fungsi ekologi dan meningkatkan ketahanan wilayah.



Perlindungan Habitat Penting

Melindungi kawasan pembibitan ikan, padang lamun, dan terumbu karang sebagai rumah bagi keanekaragaman hayati.



Monitoring Ekosistem Partisipatif

Masyarakat melakukan pemantauan berkala untuk memastikan kesehatan ekosistem secara mandiri dan berkelanjutan.



Pengelolaan Berbasis Kearifan Lokal

Menggabungkan pengetahuan tradisional dan ilmu untuk mengelola sumber daya secara bijak dan adaptif.



Aturan Ekologi Lokal

Masyarakat menetapkan aturan pemanfaatan dan kawasan larangan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya.



Pendidikan & Kesadaran Lingkungan

Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya ekosistem pesisir bagi generasi sekarang dan masa depan.

HASIL YANG DIHARAPKAN

- **Ekosistem pulih dan terlindungi**
  Mangrove, lamun, dan terumbu karang menunjukkan kondisi semakin sehat.
- **Stok sumber daya meningkat**
  Hasil perikanan dan keanekaragaman hayati meningkat secara berkelanjutan.
- **Ketahanan masyarakat meningkat**
  Komunitas lebih siap menghadapi risiko iklim dan tekanan lingkungan.
- **Manfaat ekonomi berkelanjutan**
  Ekosistem sehat menjadi fondasi bagi mata pencaharian dan kesejahteraan masyarakat.
- **Pewarisan untuk generasi mendatang**
  Nilai alam, budaya, dan pengetahuan lokal terus terjaga dan ditransmisikan.

Ekosistem yang sehat adalah investasi jangka panjang terbaik bagi keberlanjutan manusia dan planet. Bersama, kita **pulihkan, jaga, dan wariskan.**

Pilar 3:
Institusi Komunitas & Kolaborasi Pentahelix

Kelembagaan yang kuat dan kolaborasi multi-pihak memastikan pengelolaan pesisir yang efektif, inklusif, dan berkelanjutan dari tingkat lokal hingga nasional.

> "Tidak ada pihak yang bisa bekerja sendiri. Kolaborasi adalah kunci untuk memperkuat tata kelola, berbagi sumber daya, dan menciptakan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan."



PERAN INSTITUSI KOMUNITAS

Kepemimpinan Lokal
Pemimpin masyarakat yang inklusif dan visioner menjadi motor perubahan di tingkat lokal.

Kelembagaan Komunitas
Kelompok masyarakat, Pokmaswas, dan lembaga adat berfungsi secara efektif dan akuntabel.

Tata Kelola Adaptif
Aturan lokal dijalankan, dimuttui, dan disesuaikan berdasarkan data, ilmu pengetahuan, dan kearifan lokal.

Akuntabilitas & Transparansi
Proses pengambilan keputusan dan pemanfaatan sumber daya dilakukan secara terbuka dan bertanggung jawab.

Ketahanan Institusi
Institusi komunitas mampu mandiri, adaptif, dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan.

KOLABORASI PENTAHELIX

Pemerintah
Menyediakan kebijakan, regulasi, fasilitasi, dan dukungan penguatan kelembagaan.

Masyarakat Komunitas
Menjadi pemimpin, penjaga ekosistem, dan pelaku utama perubahan.

Swasta
Investasi, inovasi, pasar, dan teknologi untuk mendukung usaha berkelanjutan.

Akademisi
Ilmu pengetahuan, riset terapan, dan pengembangan kapasitas.

Media
Meningkatkan kesadaran publik dan mendorong narasi positif tentang kelestarian pesisir.

HASIL YANG DIHARAPKAN

Tata Kelola Efektif
Pengelolaan wilayah pesisir lebih terkoordinasi, inklusif, dan berbasis data.

Keputusan Lebih Baik
Berbagai perspektif dan bukti meningkatkan kualitas dan legitimasi keputusan.

Sumber Daya Terpadu
Sumber daya, keahlian, dan investasi dimobilisasi secara efektif dan efisien.

Inovasi & Solusi Bersama
Melahirkan inovasi dan solusi adaptif yang sesuai konteks lokal pesisir.

Dampak Lebih Besar
Kolaborasi memperkuat skala, keberlanjutan, dan dampak bagi manusia dan alam.



Satu visi,
satu komitmen,
satu langkah bersama
untuk masa depan
pesisir yang lestari.

Kolaborasi yang kuat membangun kepercayaan, memperkuat kapasitas, dan memastikan bahwa pembangunan pesisir **berpihak pada masyarakat, alam, dan generasi mendatang.**

KETAHANAN PANGAN

Ekonomi Biru Berbasis Masyarakat untuk Ketahanan Pangan Laut

Ekosistem pesisir yang sehat dan dikelola masyarakat adalah fondasi pangan laut yang tangguh, bergizi, dan berkelanjutan bagi Indonesia.

> *Ketahanan pangan laut dimulai dari ekosistem yang sehat dan masyarakat yang berdaya mengelolanya.*



TANTANGAN KETAHANAN PANGAN PESISIR

Stok Ikan Menurun
Overfishing & degradasi habitat menekan hasil tangkapan nelayan kecil.

Ekosistem Rusak
Mangrove & terumbu karang yang rusak menghilangkan nursery ground ikan.

Rantai Pasok Lemah
Akses pasar & penanganan pascapanen terbatas memicu food loss.

Guncangan Iklim
Cuaca ekstrem & perubahan iklim mengancam pasokan pangan laut.

PENDEKATAN KAMI: DARI EKOSISTEM SEHAT KE PANGAN YANG TANGGUH

Ekosistem Pesisir Pulih → Stok Pangan Laut Meningkat → Perikanan & Akuakultur Berkelanjutan → Rantai Nilai & Pasar Lokal → Ketahanan Pangan Keluarga

KONTRIBUSI PADA KETAHANAN PANGAN

Sumber Protein Lokal
Perikanan skala kecil & silvofishery menyediakan protein hewani yang stabil bagi keluarga pesisir.

Diversifikasi Pangan Laut
Ikan, kepiting, udang, dan rumput laut memperkaya ragam pangan bergizi masyarakat.

Ekosistem sebagai Lumbung Pangan
Mangrove & terumbu karang sehat menjaga nursery ground dan stok ikan jangka panjang.

Rantai Nilai yang Adil
Akses pasar & nilai tambah produk memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga nelayan.

Tahan terhadap Guncangan
Pengelolaan adaptif & kearifan lokal membuat pasokan pangan laut lebih tahan krisis iklim.

Ekosistem pesisir yang sehat adalah lumbung pangan laut Indonesia — dan masyarakat yang memimpin pengelolaannya adalah kunci ketahanan pangan yang berkelanjutan.

MODEL BISNIS 1

Perikanan Skala Kecil Berbasis Masyarakat

Perikanan yang sehat dimulai dari tata kelola yang kuat, bukan dari kapal yang lebih besar.

> Ketika komunitas mengelola lautnya sendiri secara berkelanjutan, stok ikan pulih, pendapatan meningkat, dan masa depan anak-anak terjaga.



KOMPONEN UTAMA

- Pengelolaan perikanan berbasis masyarakat
- Aturan lokal (Awig-awig) dan kesepakatan bersama
- Kawasan perlindungan (Lokasi & Musim)
- SMART Patrol & pengawasan partisipatif
- Monitoring hasil tangkapan dan stok ikan
- Diversifikasi & nilai tambah produk perikanan

SIKLUS PERIKANAN BERKELANJUTAN



CONTOH PRODUK

- Ikan Segar
- Ikan Kering
- Ikan Asap
- Kepiting
- Rumput Laut
- Produk Perikanan Bernilai Tambah

DAMPAK POSITIF

Ekologi Meningkat
Stok ikan pulih, ekosistem pesisir terjaga, keanekaragaman hayati meningkat.

Pendapatan Meningkat
Hasil tangkapan stabil, nilai tambah meningkat, dan pendapatan keluarga naik.

Kepatuhan Meningkat
Aturan dipatuhi, konflik berkurang, dan pengelolaan lebih efektif.

Ketahanan Pangan Meningkat
Akses pangan bergizi meningkat, keluarga lebih sehat, dan lebih tangguh.

Keadilan & Inklusi
Perempuan, pemuda, dan kelompok rentan berperan dan mendapat manfaat.

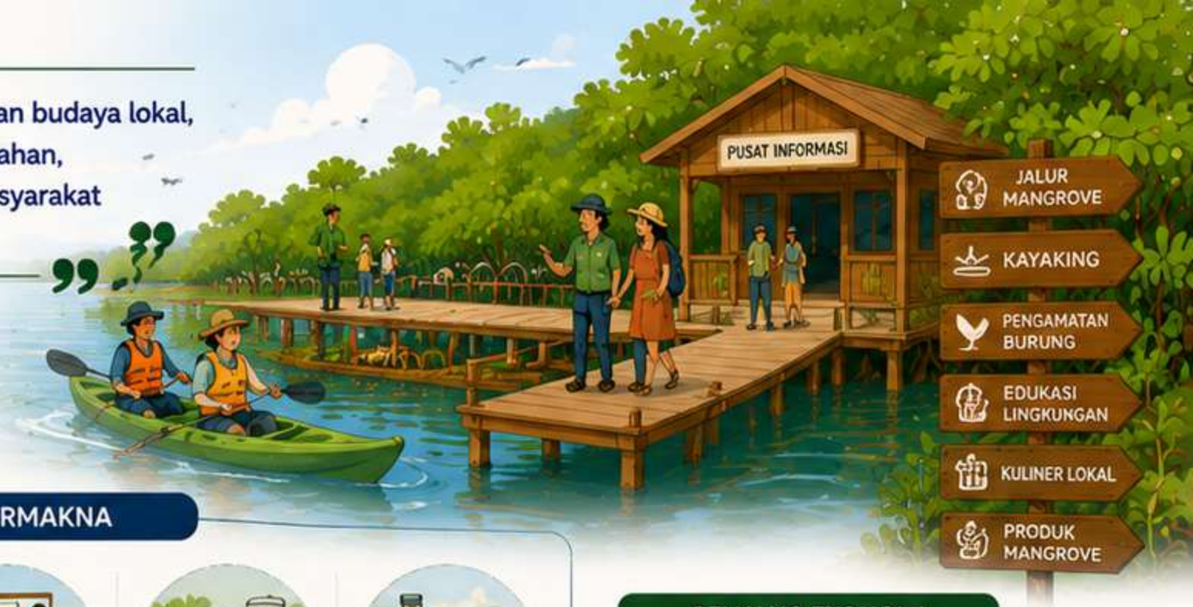
Perikanan skala kecil yang dikelola masyarakat bukan hanya mata pencaharian, tetapi pondasi ekosistem, ketahanan sosial, dan masa depan pesisir yang berkelanjutan.

MODEL BISNIS 2

Ekowisata Berbasis Masyarakat

Ekowisata yang dikelola masyarakat menciptakan pengalaman bermakna bagi pengunjung sekaligus memberi manfaat nyata bagi komunitas dan alam.

> Ketika pengunjung belajar dari alam dan budaya lokal, mereka bukan hanya menikmati keindahan, tetapi juga mendukung kehidupan masyarakat serta menjaga kelestarian ekosistem.



KOMPONEN UTAMA

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)
Dikelola oleh masyarakat dengan peran aktif perempuan dan pemuda.

Pemandu Lokal Bersertifikasi
Menyediakan pengalaman interpretasi alam dan budaya yang berkualitas.

Akomodasi & Homestay
Menggunakan fasilitas milik warga dengan standar ramah lingkungan.

Edukasi & Interpretasi Lingkungan
Pengunjung belajar tentang ekosistem, konservasi, dan budaya lokal.

Produk & Kuliner Lokal
Mengangkat produk mangrove, kerajinan, dan kuliner khas masyarakat pesisir.

PENGALAMAN WISATA BERMAKNA


Jelajah Mangrove & Interpretasi


Kayaking & Adventure


Pengamatan Burung & Satwa


Edukasi & Workshop


Kuliner Lokal & Budaya


Produk Mangrove & Kerajinan



Dikelola oleh Masyarakat

Transparansi · Partisipatif · Adil & Inklusif · Akuntabel

PELUANG EKONOMI

- Paket tur dan interpretasi alam
- Sewa perahu & perlengkapan
- Homestay & akomodasi
- Kuliner lokal & kafe komunitas
- Souvenir & produk mangrove
- Event budaya & festival lokal

DAMPAK POSITIF

Pengunjung datang dan belajar → Pengeluaran di tingkat lokal → Pendapatan meningkat untuk komunitas → Dana untuk konservasi dan masyarakat → Ekosistem terjaga, ekowisata berkelanjutan

Ekowisata berbasis masyarakat bukan hanya tentang tempat yang indah, tetapi tentang **hubungan yang bermakna antara manusia, alam, dan budaya.**

MODEL BISNIS 3

Silvofishery & Akuakultur Berkelanjutan

Produksi dan konservasi dapat berjalan beriringan ketika ekosistem memimpin desain, menjamin hasil yang berkelanjutan sekaligus menjaga alam.

> "Ketika alam dan usaha bekerja selaras, komunitas mendapatkan penghidupan yang layak, ekosistem tetap sehat, dan generasi mendatang ikut sejahtera."



PRINSIP UTAMA

Mangrove Dipertahankan
Akar dan tutupan mangrove menjadi perlindungan alami.

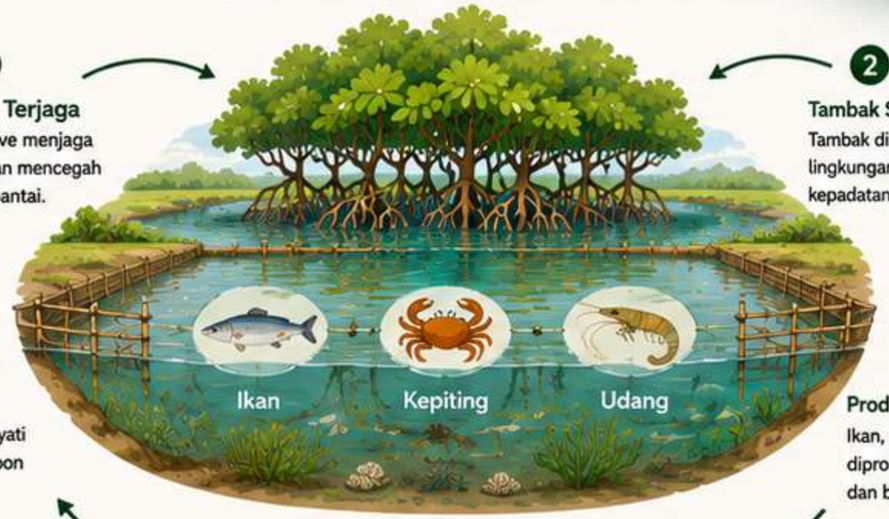
Kualitas Air Terjaga
Sistem sirkulasi alami menjaga air tetap bersih dan sehat.

Input Rendah
Minim pakan buatan dan bahan kimia untuk produksi yang aman.

Tahan Iklim
Sistem yang adaptif terhadap perubahan iklim dan bencana.

Keanekaragaman Terjaga
Habitat alami mendukung keanekaragaman hayati.

SISTEM SILVOFISHERY BERKELANJUTAN



1. **Mangrove Terjaga**
Akar mangrove menjaga kualitas air dan mencegah erosi pantai.

2. **Tambak Silvofishery**
Tambak dirancang ramah lingkungan dengan kepadatan dan input rendah.

3. **Produksi Berkelanjutan**
Ikan, kepiting, dan udang diproduksi secara sehat dan bertanggung jawab.

4. **Manfaat Ekonomi**
Pendapatan stabil bagi komunitas dari hasil budidaya berkelanjutan.

5. **Ekosistem Sehat**
Kualitas air terjaga, keanekaragaman hayati meningkat, dan karbon tersimpan.

PRODUK & HASIL

- Ikan Bandeng
- Kepiting Bakau
- Udang
- Madu Mangrove
- Bibit Mangrove
- Peluang Karbon (Ke depan)

Produksi yang positif bagi alam menciptakan masa depan yang lestari bagi komunitas dan ekosistem.

DAMPAK POSITIF

Ekosistem Pulih & Terjaga
Mangrove tumbuh sehat, keanekaragaman hayati meningkat.

→ **Pendapatan Stabil**
Usaha berkelanjutan memberikan penghidupan yang layak dan aman.

→ **Ketahanan Komunitas**
Masyarakat lebih siap menghadapi perubahan iklim dan guncangan ekonomi.

→ **Nilai Ekonomi Bertambah**
Produk berkualitas, akses pasar lebih baik, dan peluang investasi terbuka lebar.

→ **Kontribusi Iklim**
Ekosistem menyimpan karbon dan mendukung ekonomi biru berkelanjutan.

Silvofishery & akuakultur berkelanjutan membuktikan bahwa alam yang sehat, produksi yang bertanggung jawab, dan komunitas yang berdaya adalah kunci ekonomi biru yang berkelanjutan.

GEDSI
Inklusivitas untuk Dampak yang Berkelanjutan

Mewujudkan pembangunan pesisir yang adil, setara, dan inklusif bagi semua, tanpa meninggalkan siapa pun.

> Masyarakat pesisir yang inklusif, setara, dan berdaya adalah kunci keberlanjutan ekosistem dan kesejahteraan bersama.



5 DIMENSI GEDSI

Kesetaraan Gender



Memberikan kesempatan yang setara bagi perempuan dan laki-laki dalam pengambilan keputusan, akses sumber daya, dan manfaat ekonomi.

Pemberdayaan Pemuda



Mendorong peran aktif pemuda sebagai agen perubahan untuk masa depan pesisir yang berkelanjutan.

Inklusi Sosial



Memastikan semua kelompok masyarakat, termasuk masyarakat adat, kelompok rentan, dan disabilitas, memiliki akses setara dan berpartisipasi aktif.

Akses yang Setara



Mewujudkan akses yang adil terhadap pendidikan, layanan kesehatan, peluang ekonomi, dan pengambilan keputusan.

Partisipasi Inklusif



Memastikan semua kelompok masyarakat dapat berkontribusi, menyuarakan aspirasi, dan menjadi bagian dari solusi.

DAMPAK GEDSI

- Masyarakat pesisir yang lebih setara dan berdaya
- Kepemimpinan perempuan dan pemuda yang kuat
- Sosial inklusif dan harmonis
- Peluang ekonomi yang adil dan berkelanjutan
- Ekosistem pesisir yang lestari untuk generasi mendatang

KOMITMEN PELESTARI

Mendorong **kesetaraan, inklusivitas**, dan **partisipasi bermakna** untuk memastikan bahwa **manfaat** pembangunan pesisir dirasakan **oleh semua**, demi keberlanjutan yang adil dan luas.

Pesisir Lestari

ADAPTIVE REGENERATIVE COASTAL ECOSYSTEMS ROADMAP

SYSTEMIC TRANSITION PATHWAY TOWARD REGENERATIVE FUTURES

Thriving coastal communities in harmony with healthy ecosystems through adaptive community-led stewardship systems.

5 CONTINUOUS STRATEGIC PATHWAYS (PROGRAMS)

1. CO-MANAGEMENT

Strengthening rights, participation, and stewardship governance

2. COASTAL ECOSYSTEM PROTECTION

Protecting, restoring, and sustaining ecosystems

3. COMMUNITY ENTERPRISE DEVELOPMENT

Building regenerative livelihoods and local value creation

4. CAPACITY & KNOWLEDGE DEVELOPMENT

Strengthening adaptive capacity, innovation, and learning

5. COLLABORATIVE GOVERNANCE

Building multi-stakeholder alignment, policy influence, and systems coordination

ROADMAP PHASES

PHASE 1
FOUNDATIONAL SYSTEMS STRENGTHENING
Years 1–2

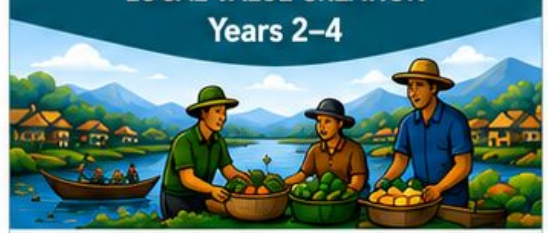


Focus: Build the social, ecological, governance, and knowledge foundations for stewardship systems.

Key Outcomes:

- Communities participate in governance
- Ecosystem protection practices emerge
- Stewardship culture begins forming
- Rights & co-management established
- Institutions become functional

PHASE 2
REGENERATIVE LIVELIHOODS & LOCAL VALUE CREATION
Years 2–4



Focus: Connect ecosystem stewardship with regenerative economic opportunities.

Key Outcomes:

- Stewardship-linked enterprises operational
- Livelihood diversification increases
- Economic agency of communities strengthens
- Local markets reward sustainability
- Women and youth participate economically

PHASE 3
SUSTAINABLE FINANCING & SYSTEMS INTEGRATION
Years 3–6

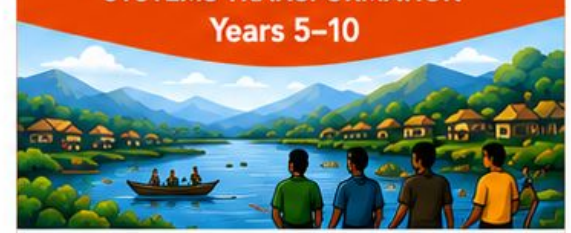


Focus: Strengthen regenerative financing pathways and integrate systems actors.

Key Outcomes:

- Financial systems support stewardship
- Communities access sustainable financing
- Regenerative value chains strengthen
- Policy and markets become more aligned
- Cross-sector collaboration deepens

PHASE 4
ADAPTIVE STEWARDSHIP & SYSTEMS TRANSFORMATION
Years 5–10



Focus: Institutionalize adaptive community stewardship systems at landscape and systems scale.

Key Outcomes:

- Stewardship systems self-sustain
- Communities influence governance systems
- Regenerative economy becomes normalized
- Coastal ecosystems regenerate at scale
- Multi-level governance becomes collaborative

These 5 programs are advanced through 4 phases in a continuous and adaptive manner.
All programs work together across all phases to enable systemic change toward regenerative futures.

Phase 1 Years 1–2 | Phase 2 Years 2–4 | Phase 3 Years 3–6 | Phase 4 Years 5–10

Pesisir Lestari

Sustainable Financing Architecture

The goal is not to commercialize communities, but to finance long-term stewardship through fair and measurable value creation



Catalytic Grants

Continue donor funding to secure rights, build governance systems, support ecosystems protection, and de-risk enterprise development



Impact Partnership

Package sites portfolios around partners values: Ecosystems stewardship equity, Nature-positive equity, Social impact equity



Enterprise Revenue

Support selected enterprises to generate local income while applying sustainability standards, traceability, extraction rules, and benefit-sharing principles

Financing Logic: de-risk → demonstrate values → package portfolios → reinvest benefits

Scaling Community-led Blue Economy

Community Enterprise Readiness Level, Market Readiness Level, Investment Readiness Level, Impact Measurement Level

Framework	Core Question	What It Protects / Validates
CERL	Can the community collectively govern and sustain the enterprise?	Ownership, legitimacy, rights, governance, stewardship, inclusion
MRL	Can the product, service, or business model sustain a market?	Demand, customers, quality, compliance, market access, sales
IRL	Can the enterprise or package responsibly absorb capital?	Financial systems, risk controls, safeguards, reporting, investor confidence
SIML/EIML	What measurable social and ecological change is being generated?	Impact depth, evidence quality, claim strength, Equity ROI

Alignment Rules and Diagnostics

The framework should be aligned but not treated as one ladder

CERL as Foundational Gate

- Community ownership, governance, rights, benefit-sharing, safeguards, inclusion, and financial accountability must be protected.
- High MRL or IRL should not compensate for weak CERL.

MRL as Viability Pathway

- Tests whether product, service, or enterprise has credible market demand.
- Market readiness affects investment logic but does not determine it alone.

IRL as Capital Gate

- Integrates governance, financial logic, risk controls, safeguards, and impact evidence.
- High IRL requires adequate CERL, sufficient MRL, and credible MRV.

Why Financial Return Investment Cannot be Offered Yet

Current proposition should remain partnership with equity-value return, not financial-return investment.

Current Limitation

Community enterprises and site portfolios are still building operational records, governance controls, market channels, ecological safeguards, and impact valuation evidence.

What Must Mature

Financial investment requires high readiness evidence across CERL, IRL, and MRL plus validated impact measurement evidence.

When It May Be Possible

Selected enterprises or portfolios reaching approximately CERL 8–9, MRL 8–9, IRL 8–9 with validated IML evidence.

Non-Negotiable Gates Before Financial Return

- Community consent
- Benefit-sharing rules
- Legal review
- Risk safeguards
- Board-approved investment policy
- Verified reporting system

Pesisir Lestari

We Value Collaboration in Delivering Meaningful Impacts for Sustainable Future of Coastal Communities in Indonesia

Reach out to us for collaboration opportunities

www.pesisirlestari.org
pesisirlestari
YayasanPesisirLestari
pesisirlestari
contact@pesisirlestari.org